TRADISI *KASI* MAKAN *KAMPONG*: MAKNA SIMBOLIK DAN SOLIDARITAS SOSIAL DI DUSUN KASUARI DESA ASSILULU KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH (SUATU TINJAUAN SOSIOLOGI)

SKRIPSI

Dianjurkan untuk memenuhi syarat – syarat mencapai

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Sosiologi Agama

OLEH :

NAMA. FITRIA RUMOMA
NIM. 170202044

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi *Kasi* Makan *Kampong* Makna Simbolik dan Solidaritas Sosial di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Suatu Tinjauan Sosiologi) " oleh Saudari Fitria Rumoma NIM 170202044 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 November 2021 M. Bertepatan dengan 28 Rabiul Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 04 November 2021 M
28 Rabiul Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	**Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I**	(.....)
Sekretaris	:	**Israwati Amir, M.Pd**	(.....)
Munaqisy I	:	**M. Taib Kelian, M.Fil.I**	(.....)
Munaqisy II	:	**Iin Chandra Dewi S, M.Ag**	(.....)
Pembimbing I	:	**Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si**	(.....)
Pembimbing II	:	**Ode Zurkarnain S, Tihurua, M.Si**	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Rumoma

Nim : 170202044

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul Skripsi : "Tradisi *Kasi Makan Kampong*: Makna Simbolik Dan Solidaritas Sosial Di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Malauku Tengah (Suatu Tinjauan Sosiologi)."

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sangsi dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, September 2021

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

63517AHF916705014

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Fitria Rumoma

NIM: 170202044

ABSTRAK

Nama : **Fitria Rumoma**

Nim : **170202044**

Fakultas : **Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon**

Judul : **Tradisi *Kasi Makan Kampong*:Makna Simbolik Dan Solidaritas Sosial Di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Suatu Tinjauan Sosiologi)**

Temuan penelitin ini menunjukan pelaksanaan tradisi *Kasi Makan Kampong,* simbol-simbol yang digunakan memiliki peran yang penting. Simbol seperti yang disampaikan oleh Victor Turner me-mediasi interaksi sosial. Pelaksanaan tradisi *Kasi Makan Kampong* juga menunjukan solidaritas sosial, memainkan peran yang memotivasi setiap anggota masyarakat di Dusun Kasuari untuk terlibat dalam ritual. Dalam melakukan analisis terhadap temuan penelitian, penulis menggunakan konsep interaksionalisme simbolik dari George Herbert Mead dan konsep solidaritas sosial dari Emile Durkhem. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan lokasi yang diambel dalam penelitian ini adalah Dusun Kasuari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawacara dan dokomentasi. Kemudian data tersebut dikumpulkan, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir yang ada dalam skripsi ini.

Kata kunci: *Kasi Makan Kampong*, Tradisi Masyarakat Dusun Kasuari

MOTTO

Semangat dan do'a itu perluh bukan hanya kata-kata

akan tetapi disertai dengan usaha

dan

jika usaha dilakukan

maka pekerjaan sesulit apapun akan dapat kita selesaikan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,puji syukur aku panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah berikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga atas izinya akhirnya aku dapat menyelesaikan, skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta. Ayah yang hebat dan Ibu terkasih

abang-abang dan adik-adiku yang selama ini sangat sayang denganku, me sister

yang sangat sayang kepada adiknya ini

Dan aku menyadari bahwa dalam kehidupan ini banyak orang-orang yang bagitu berarti di sekeling kita, yang dengan tulus memberikan cinta dan kasih sayang.

Dan untuk:

"Almamaterku Kampus IAIN Ambon"

Tempat penulis menimba ilmu. Terima kasih

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **"Tradisi *Kasi Makan Kampong:* Makna Simbolik Dan Solidaritas Sosial (Suatu Tinjauan Sosiologi)."** meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita ikuti. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Sosiologi agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Yang terhormat Dr. Zainal A. Rahawarin. selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. La Jamaah, MH, Wakil Rektor II bagian Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Dr. Husin Watimena M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Rektor III bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I,

2. Yang terhormat Bapak Dr Ye Husen Assagaf, M. Fil.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuludin, dan Dakwah IAIN Ambon beserta wakil-wakil dekan.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Yusup Laisouw. M.Si. selaku ketua jurusan dan Ibu isra Wati, M.Pd selaku sekertaris jurusan Sosiologi Agama.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Ridwan Tunny, M,Si selaku pembimbing I dan Bapak Ode Zulkarnain Sahji Tihurua, M.Si selaku pembimbing II, telah dengan tulus meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat Bapak Dr. M. Thaib Kelian, M.Fil.I selaku pembimbing I dan Ibu Iin Candradewi S,M.Ag selaku penguji II
6. Yang terhormat para dosen Civitas Akademik IAIN Ambon dan terkhsusnya para dosen Fakultas Ushuludin Dakwah dan jurusa Sosiologi Agama.
7. Yang terhormat Bapak Drs. H. Baco Sarluf, S.A.g, M.Fil.l selaku penasehat akademik
8. Ayahanda tercinta (Jafar Rumoma) dan Ibu (Boky Rumoma) dan Ayah (Alimudin Rumomar (almarhum) dan Ibu (Nur Jani Rumoma) tak ada

ungkapan kata hanya rasa syukur semoga Allah AWT membalas segala amal perbuatan orang tua saya amin.

9. Terimakasih juga kepada masyarakat Dusun Kasuari yang sudah bersediah membantu saya dalam mendapatkan data-data beserta informasi terkait dengan juduk skripsi saya.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman, Asri Yanti Qosim, Risna Belen, Ika Firdayanti Sanger, Julha Pakalessy, Miskia Patillouw, Mahmud Tatroman, Adi Tianotak, Abjul Suamoli, Sulatri Massa, Hariyani Rumakat, yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya.

Demikian, yang dapat saya sampaikan. Lebih dan kurangnya penulis mohon maaf, karena kesempurnaan hanya milik Allah AWT. Tetapi besar harapan penulis, agar sekiranya ada kritik dan saran yang membangun sehingga penulis ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ambon, 10 oktober 2021

Penulis

Fitria Rumoma
NIM. 170202044

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penilitian 6

D. Kegunaan penilitian 7

E. Pengertian Judul 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Terdahulu 9

B. Masyarakat dan Konsep Kebudayaan 11

1. Masyarakat 11

2. Konsep Kebudayaan..... 12

C. Tradisi dan Ritual 14

1. Tradisi 14

2. Ritual 17

D. Konsep Interaksionalisme simbolik 19

1. Interaksionalisme Simbolik 19

a. Konsep Simbol Dalam Ritual 23

E. Konsep Solidaritas Sosial 25

BAB III METODOLOGI PENILITIAN 30

A. jenis dan Lokasi Penelitian 30
1. Jenis penelitian 30
2. Lokasi Penelitian dan informan 30
B. Data dan Sumber data 31
C. Teknik Pengumpulan Data 33
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....34
E. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 37
1. Sejarah Singkat Dusun Kasuari 37
2. Luas Wilaya Dusun Kasuari..... 38
3. Jumlah Penduduk 39
4. Mata Pencaharian 40
a. Bercocok Tanam..... 40
b. Memancing Ikan 40
5. Keadaan Sosial Ekonomi 41
6. Pendidikan 41
B. Struktur Organisasi Dusun Kasuari 44
C. Tradisi *Kasi Makan Kampong* Di Dusun Kasuari 45
1. Sejarah Tradisi *Kasi Makan Kampong* 45
2. Pelaksanaan Tradisi *Kasi Makan Kampong* di Dusun Kasuari..... 46
1. Marinyo 47
2. Mengumpulkan Bahan-Bahan Sesajen 50
3. Tahap Pelaksanaan 52

D. Makna Simbolik Tradisi *Kasi Makan Kampong* 57

1. Dampak Tradisi Terhadap Masyarakat.....62

a. Dampak Positif 64

1. Menguatkan Pentingnya Masyarakat Tentang Warisan Leluhur 65

2. Solidaritas Sosial 67

b. Dampak Negatif..... 70

a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Tradisi 72

E. Solidaritas Sosial Dalam Pelaksanaan Ritual *Kasi Makan Kampong* 73

BAB V PENUTUP 77

A. Kesimpulan 79

B. Saran.....80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ide meneliti tentang tradisi "*Kasi Makan Kampong,"* berawal dari temuan saya ketika melakukan penelitian lapangan di Dusun Kasuari. Penelitian lapangan ini, bagian dari praktikum mata kuliah sosiologi pedesaan-perkotaan praktek pada tahun 2019.[1] Dalam penelitian ini, masyarakat Dusun Kasuari menceritakan tradisi *Kasi Makan Kampong* yang sampai saat ini masih mereka praktekan.

Meskipun secara sosial, ekonomi,dan budaya masyarakat Dusun Kasuari, terus berubah mengikuti perkembangan zaman, namaun tradisi *Kasi Makan Kampong* masih terus di praktetkan oleh masyarakat. Secara geografis, Dusun Kasuari berada di pulau Ambon, dan secara Administratif menjadi bagian dari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu. Terlepas dari letak geografis dan Administratif, secara adat Dusun Kasuari merupakan petuanan adat Negri Assilulu.

Praktek *Kasi Makan Kampong* oleh masyarakat Kasuari ini menurut saya sangat menarik, pasalnya kampung ini letaknya tidak jauh dari kota Ambon. Masyarakat yang dekat kota semestinya cepat berubah dan meninggalkan praktek-praktek yang menurut orang modern (baca: orang kota) itu tidak rasional. Asumsi inilah yang mendorong saya untuk mendalami fenomena sosial ini melalui penelitian yang akan saya lakukan.

[1] *Istilah tradisi kasi makan kampong* disebut oleh masyarakat Dusun Kasuari sebgai tradisi memberi makan tanjung kalilei barat dan kalilei cimburu, 2019

Tradisi *Kasi Makan Kampong* ini di lakukan oleh masyarakat Dusun Kasuari di lakukan dalam bentuk sesajian, tujuan masyarakat Dusun Kasuari melakukan tradisi *Kasi Makan Kampong* ini agar hidup mereka sejaterah, damai dan tentram dan tidak di ganggu oleh penunggu yang ada di tanjung tersebut, begitu pula sebaliknya jika masyarakat Dusun Kasuari tidak melakukan tradisi tersebut mereka akan terkena dampak, hal ini yang meyangkinkan masyarakat Dusun Kasuari untuk mempercayai musiba yang akan menimpa mereka, yang berasal dari penunggu yang berada di tanjung tesebut, tradisi *Kasi Makan Kampong* di lakukan pada musim timur dan musim barat. Barang-barang yang ditaru sebagi sesajen dalam ritual *Kasi Makan Kampong* adalah rokok,,nasi dan daun Ronolibo (daun siri popa).

Pengamatan awal saya juga menunjukan, solidaritas sosial pada masyarakat Dusun Kasuari ini masih sangat kuat. Jika merujuk pada pembagian solidaritas sosial oleh Emile Durkheim. Menurut saya solidaritas yang ada pada masyarakat Kasuari ini adalah solidaritas mekanik. Kategorisasi ini berangkat dari struktur sosial masyarakat Dusun Kasuari yang masih sangat Homogen, hampir semua masyarakat masih memiliki hubungan kekerabatan,dan sumber penghidupan mereka juga sama, yaitu bertani dan melaut. Menurut saya, solidaritas sosial ini turut berkontribusi terhadap kelangsungan tradisi *Kasi Makan Kampong*. Untuk itu, penilitian ini juga akan mendalami bagaimana peran setiap orang atau kelompok sosial di Dusun Kasuari dalam pelaksaan tradisi kasi makan kampong.

Durkheim tentang solidaritas sosial dalam bukunya *"the Division Of Labour in Society"* merupakan suatu upaya Durkheim untuk mengkaji suatu gejala yang sedang melanda masyarakat yaitu pembagian kerja. Menurut Emile Durkheim solidaritas sosial adalah kesetiakawaan yang menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada peran moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.[2] Durkheim sangat tertarik dengan perubahan cara dimana solidaritas sosial terbentuk, dengan kata lain yaitu perubahan cara-cara masyarakat bertahan dan bagaimana anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian yang utuh. Menurut Durkheim solidaritas sosial dibagi menjadi dua yaitu solidaritas organik dan mekanik.

Solidaritas mekanik pada umumnya terdapat masyarakat primitif, solidaritas mekanik tebentuk karena mereka terlibat dalam aktifitas yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama, dan memerlukan kerterlibatan secara fisik.[3] Solidaritas tersebut mempunyai kekuatan sangat besar dan membangun kekuatan sangat harmonis antara sesama, sehingga solidaritas tersebut lebih sifat lama dan tidak temporer. Solidariras organik merupakan sebuah ikatan bersama yang dibangun atas dasar perbedaan, mereka justru dapat bertahan dengan perbedaan yang ada didalamnya karena pada kenyataannya bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda – beda.[4]

---

[2] Jones, *Pengantar Teori- Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), hlm. 123

[3] John Scot, *teori sosial: Masalah – Masalah Sosial Dalam Sosiologi*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hlm. 80

[4] Gorge Ritzer, *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik sampai perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern),* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011), hlm. 91

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi membutuhkan manusia yang lainnya. Dalam menjalani kehidupan antara manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Soekanto, (2007:54). Untuk terciptanya kehidupan bersama antara manusia maka sangat penting untuk adanya interaksi sosial antara satu dengan yang lain. Manusia senantiasa berinteraksi dengan manusia yang lain sehingga dengan sendirinya manusia telah terlibat dalam kelompok. Didalam kelompok inilah proses sosialisasi berlangsung dan manusia belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam berbagai kelompok sosial dimana manusia menjadi anggota-anggotanya, setiap anggotanya saling berinteraksi antara satu dengan yang lain baik melalui kontak langsung maupun secara tidak langsung. Proses interaksi ini sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok harus muncul kesadaran kolektif sebagai anggota kelompok sehingga antara sesama anggota kelompok tumbuh perasaan-perasaan atas dasar kesamaan sehingga dapat tercipta rasa solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama dalam organisasi.[5]

Praktek Islam di Nusantara menggambarkan cara masyarakat memaknai agama, sebagai suatu yang penting dan sakral, yang disetarakan dengan nilai tradisi yang diwarisi dari nenek-moyang, yang telah menjadi bagian penting dari tata cara hidup mereka. Pemaknaan ini menjadikan praktek agama dicampuradukkan dengan praktek tradisi yang berasal ajaran leluhur dan

[5] M.Rahmat Budi Nuryanto. *Solidaritas Sosil di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Ten Paser(kasus kelompok buruh bongkar muatan)* jurnal kosentrasi sosiologi, 2014, hlm. 2

kebiasan- kebiasaan, etika sosial, mistis, dan praktek magis, yang telah menjadi religi yang khas.[6]

Masyarakat Dusun Kasuari termasuk sub suku buton dan merupakan suatu bentuk pengelompokan masyarakat yang didasarkan pada ajaran dan pandangan hidup yang khas. Di Pulau seram masyarakat Dusun Pulau Kasuari kabupaten Maluku Tengah . diartikan sebagai pandangan yang menitik beratkan pada melekatnya sifat-sifat ketuhanan pada diri.

Pada bagian ini akan diuraikan bagaimana masyarakat Dusun Kasuari memaknai hidupnya sesuai ajarannya. Koentjaraningrat (1987:85) lebih senang menggunakan istilah sistem nilai budaya dan menurutnya sistem nilai budaya merupakan suatu hal yang abstrak, berada di alam pikiran manusia, dan hal itu dianggap sesuatu yang paling mulia dalam kehidupannya dan menjadi suatu nilai yang harus diperjuangkan sampai akhir hayat. Dalam memaknai hidup, masyarakat Dusun Kasuari dibatasi oleh beberapa hal yaitu: pemaknaan terhadap Sang Pencipta, pemaknaan terhadap alam, lingkungan dan pemaknaan terhadap sesama manusia.[7]

Tiap tindakan yang dilakukan individu, umumnya sesuai dengan apa yang diyakininya. Keyakinan itu datang bisa dari pengalaman, akumulasi pengetahuan, pemikiran, atau warisan (secara turun-temurun). Keyakinan dan tindakan itu bukan sekadar aktivitas tanpa makna, melainkan penuh makna. Makna dibalik tindakan itu ada yang bisa dilihat dan diungkap secara langsung (tangible), adapula yang tidak nampak (intangile). Tindakan atau aktivitas sosial itu butuh

---

[6] Sardjuningsi *Islam Mitos Indonesia (Kajian Antropologi sosiologi*)
[7] Umi Hanifah, *Transformasi sosial Masyarakat mamin di Bojonegoro* , ,hlm. 48

pendekatan khusus untuk mengungkapnya manakala dilakukan bukan individual, melainkan komunal (sekolompok orang). Seperangkat tindakan atau aktivitas sosial yang memiliki pola itu disebut kebudayaan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya yang tersebar di daerah. Salah satu kebudayaan yang terdapat di Dusun Kasuari adalah tradisi *Kasi makan kampong,* Desa Assilulu Kecamatan Leihitu. Tradisi *Kasi Makan Kampong,* atau di daerah lain dikenal dengan sesajean. Tradisi *Kasi Makan Kampong* dilakukan dan diperingati tiap musim timur dan musim barat. Prosesi pelaksanaan Tradisi *Kasi Makan Kampong* melibatkan sejumlah orang dan seperangkat sesaji (sajen). [8]

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penilitian lebih mendalam dan kemudian mengkaji permasalahan tersebut yang selanjutnya penulis merumuskannya dalam bentuk skripsi dengan judul**: Tradisi *"Kasi Makan Kampong"***

B. RumusanMasalah

1) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Kasi Makan Kampong* di Dusun Kasuari ?
2) Bagaimana Dampak Makna Simbolik tradisi *Kasi Makan Kampong* Bagi Solidarita Sosial di Dusun Kasuari ?

C. Tujuan Penilitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *Kasi Makan Kampong* di Dusun Kasuari.?

[8] fajrul Falah, *makna simbolik sesajian tradisi Baritan di Asemdoyong pemalang Jawa Tengah* hlm .109-111

2) Untuk mengetahui cara upaya menjaga dan mempertahangkan tradisi *Kasi Makan Kampong* pada Masyarakat Dusun Kasuari ?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penilitian atau pembahasan suatu masalah yang dilakukan tentunya diharapkan dapat memberi manfaat dan guna bagi pihak-pihak yang tertarik dan perkepentinggan dengan masalah – masalah yang diteliti dan di bahas, diantaranya adalah :

1. Kegunaan Teoritis
   a. Hasil dari penilitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah pemikiran, penalaran, pengetahuan, memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu Sosiologi Agama.
   b. Sebagai bahan referensi untuk penilitian selanjutnya
2. Kegunaan praktis
   a. Penilitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi penulis dan masyarakat setempat tentang Tradisi *Kasi Makan Kampong* Masyarakat Dusun Kasuari, Desa Assilulu, Kec. Leihitu, KAB.Maluku Tengah dapat memberi pemahaman terhadap masyarakat tersebut.
   b. Membantu memecah masalah yang di hadapi oleh masyarakat

E. Pengertian Judul

Agar istilah-istilah yang ada dalam penilitian ini tidak menyimpang dan terjadi salah satu pengertian dari pokok pembahasan yang diteliti, maka penulis membatasi istilah tersebut, sebagai berikut.

1. Tradisi

   Tradisi dalam KBBI adalah adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Atau penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada berupakan yang paling baik.[9]

2. *Kasi makan kampong*

   Merupakan tradisi yang di lakukan dalam bentuk sesajian yang di berikan pada tanjung sebagai suatu kepercayaan bagi dusun kasuari, yang dilakukan pada musim timur dan musim barat.

3. Simbolik

   Secara etimologi, simbol (*symbol*) berasal dari kata yunani " symbollen", simbol berarti melemparkan bersama sesuatu (benda,perbuatan) dikaitkan dengan suatu ide.[10]

4. Solidaritas Sosial

   Adalah suatu keadaan dimana suatu hubungan keadaan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada faktor perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama diperkuat oleh pengalaman-pengalaman emosional bersama

---

[9] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi) Pusat Bahasa,* Cetakan Pertama Edisi 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 148

[10] Hartoko dan Rahmanto, *"Kamus Istila Sastra*,"dalam Alex Sobur, Semiotika Komonikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 155

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa tulisan atau narasi. Menurut Bogdan Taylor menjelaskan bahwa peneliti kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang amatir. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.[1]

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Dusun Kasuari, waktu penelitian sejak 07 juni 2021 sampai 07 juli 2021. Dusun Kasuari teletak di bagian SBB (Seram Bagian Barat), secara administratif menjadi bagian dari desa Assilulu kecamatan Leihitu Kabupaten Malu Tengah. Terdapat beberapa alasan mengapa Dusun Kasuri dipilih sebagai situs penelitian. *Pertama*, masyarakat Dusun Kasuari masi sangat kuat mempertahangkan budaya atau tradisi Nenek Moyang mereka, didalamnya masi terdapat kepercayaan terdahulu yang harus dikaji lebih mendalam untuk

[1] Wiratna Sujarweni,*Metode Penelitian*,(Penerbit Pustaka Baru Press, 2014), hlm.19

mengetahui adanya praktik atau tradisi tertentu.*Kedua.* Akses informasi yang muda didapatkan, selain itu, peneliti memilih Dusun Kasuari dengan alasan bahwa desa tersebut memudahkan peneliti untuk mendandapatkan informasi. *Ketiga*. Waktu dan biaya transportasi dari Stain ke Dusun Kasuari sangat terjangkau dengan biaya transportasi RP. 50.000, selain itu jarak dan lokasinya mudah dijangkau, setelah tiba disana masyarakat Dusun Kasuari sangat antusias dan ramah dalam menerima saya yang datang di kampung mereka, terutama saya sendiri sebagai seorang peneliti. Dan ketika saya mewawancarai para masyarakat mereka menerima dengan baik apa yang saya tanyakan tentang tradisi mereka. Karna sebelumnya saya sudah pernah ke Dusun Kasuari sebelumnya sehingga saya sudah mudah berbaur dengan masyarakat dan muda mendapatkan informasi.

B. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data primer dan sekunder yang merupakan jawaban atas pertanyaan peneliti yang diajukan terhadap masalah yang dirumuskan dan pada tujuan yang telah ditetapkan. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian, sedangkan data sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian.

Menurut sifatnya, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder

a. Data primer adalah data yang menghubungkan langsung dengan objek yang diteliti sumber pokok yang dapat dilapangan baik dari hasil observasi maupun wawacara dari para informan diantaranya:

1) Bapak La Madi Wagola sebagai tokoh adat sekaligus ketua pelaksanaan dan juga mengetahui tradisi *Kasi Makan Kampong*
2) Bapak La Alimin Wagola sebagai Kepal Dusun sebagai aparatur pemerintah dan juga mengetahui tentang tradisi *Kasi Makan Kampong*.
3) Bapak Alimudin sebagai tokoh agama yang memahami makna tradisi *Kasi Makan Kampong*.
4) Bapak Hamid sebagai tokoh masyarakat yang dianggap selalu ikut berpatisipasi membantu dalam pelaksanaan tradisi *Kasi Makan Kampong*.
5) Bapak Ali dan Ibu Wasumina Wagola sebagai masyarakat yang mempunyai akademik tinggi (sarjana)
6) Bapak La Gawi sebagai tokoh pemudah di masyarakat Dusun Kasuri.

b. Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan objek yang diteliti, sumber kedua sifatnya sebagai tambaha. Adapun sunber data sekunder yang diperoleh dari dokomen-dokomen diantaranya:

a. Hasil laporan
b. Tempat pelaksanaan tradisi *Kasi Makan Kampong*.
c. Hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berdialog bersama informan guna mendapatkan data yang diharapkan tentang tradisi *Kasi Makan Kampong*. Dalam mewawancarai informan peneliti menyiapkan berbagai pertanyaan yang sebelumya telah disusun berdasarkan data yang dibutuhkan dalam peneliti.

Adapun wawancara dengan informan yang pertama yaitu kepala Adat sebagai informan pertama yang mengetahui tentang seluk beluk tradisi *Kasi Makan Mampong*, kedua tokoh agama yang berperan dalam pelaksanaan jalannya tradisi tersebut, dan selanjutnnya mewawancarai narasumber lain yang dianggap tahu dan menguasai tentang adanya tradisi *Kasi Makan Kampong*. Saya sebagai peneliti pada saat mewawancarai masayarakat dusun Kasuari ada kendala-kendala yang saya dapatkan yaitu pada saat saya mewawancarai informan ada yang tidak mau untuk diwawancarai alsanya karna mereka mengatakan bahwa mereka tidak terlalu paham tentang tradisi tersebut, yang kedua mereka mempunyai alasan bahwa mereka sangat sibuk sehingga tidak bisa mewawancarai, setelah peneliti mendatangi informan untuk melakukan wawancara ternyata informan tidak berada ditempat. Dengan demikian, hasil wawancara dapat diperoleh data lengkap yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu metode dengan cara mengumpulkan data pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala atau tema yang

diteliti. Sedangkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengamatan ialah yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan posisi sebagai pengamat (peserta pasif) bukan sebagai pelaku (peserta aktif). Peneliti harus fokus dalam pengamatan tersebut fokus dalam hal mengamati, merekam, wawancara, memcatat dan mempelajari tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Dengan demikian pengamatan ini mempunyai tujuan agar peneliti mengetahui kegiatan tradisi *Kasi Makan Kampong* di masyarakat Dusun Kasuari.

3. Teknik Dokomentasi

Teknik dokomentasi merupakan teknik pengambilan data yang berupa bukti fisik yang ada dilapangan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dokomentasi ini berupa foto-foto proses ritual, foto sesaji dan rekaman wawancara dengan berbagai informan. Adanya dokumentasi ini sebagai data penguat dari data observasi yang dilakukan.

D. Teknik Pengolahan data Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam pengolahan data, peneliti mempuh beberapa tahap. Secara garis besarnya dibagi dalam dua tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapakan instrument penelitian, yang terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, menyusun item-item pertanyaan, surat izin penelitian, serta perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini ditempuh dua cara yaitu, riset kepustakaan dari riset lapangan.

a. Riset Kepustakaan, yaitu metode yang digunakan dalam menghimpun data dengan mengkaji karya-karya ilimiah, baik berupa buku, artikel, jurnal dan data lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan dua cara yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung
b. Riset lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung dilokasi penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan orentasi lapangan, kemudian wawacara langsung dengan responden yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

Karna penelitian ini sifatnya lapangan maka metode pengelolaan data adalah metode kualitatif yang dijabarkan menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempejari dan menelah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perluh dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian data.

Menyusun data dalam bentuk informasi untuk pengambilan keputusan atau penarikan kesempulan.

3. Menarik Kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertayaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan kemudian dianalisis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu analisis tradisi *Kasi Makan Kampong* : Makna Simbolik Dan Solidaritas Sosial Di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Suatu Tinjauan Sosiologi). Dengan menggunakan teori interaksionalisme simbolik dan teori solidaritas sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari hasil ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan dari analisis penelitian. Disamping itu juga penulis sampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, khususnya bagi masyarakat Dusun Kasuari Desa Assilulu kecematan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah lebih kritik terhadap tradisi *Kasi Makan Kampong* yang dilaksaknakan pada musim timur dan barat.

1. Proses

Proses ritual yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Kasuari. Pertama marinyo memberikan informasi kepada masyarakat bahwa semuanya berkumpul dirumah kepala adat. Guna membahas mengenai proses ritual tradisi *Kasi Makan Kampung* Yang akan dilakukan setiap mata rumah memberiakn sumbansi sebesar 5.000 rupiah. Untuk mempersiapkan keperluan proses adat dan menentukan hari untuk melaksanakan Tradisi *Kasi Makan Kampong.* Dan kepala adat akan menyampaikan kepada masyarakat bahwa dalam beberapa hari kedepan akan dilaksanakan tradisi *Kasi Makan Kampong* tersebut, maka dari itu himbauan kepada seluruh masyarakat yang berada di Dusun Kasuari agar tidak pergi atau keuar dari kampong. Sehingga ketika dilaksanakan tradisi tersebut, semua masyarakat dapat berpartisipasi dalam hal melaksanakan tradisi tersebut, tahap persiapan mengumpulkan bahan-bahan seperti, telur, nasi, siri pinang, rokok,

kelapa muda, sedangkan, tahap pelaksanaan yaitu membaca niat untuk bahan-bahan sesajen, membaca doa/tahlil, membawa bahan-bahan sesajen.

2. Makna simbol tradisi *Kasi Makan Kampong* memiliki makna tertentu meliputi:*Pertama*, "rokok" dimaknai dengan kebiasaan para leluhur yang merokok, harus dipenuhi dalam ritual ini. *Kedua,* "nasi dan telur" dimaknai sebagai, makanan yang dimakan oleh para leluhur atau roh-roh halus yang mendiami tanjung tersebut. *ketiga*, "siri pinang" dimaknai sebagai orang yang dijuluki kapitan atau pimpinan perang. *Kempat,* "Kelapa muda" dimaknai sebagai Kakak untuk menjaga dan melindungi kami masyarakat.

B. Saran

1. Penelitian ini adalah tentang bagimana proses pelaksanaan tradisi *Kasi Makan Kampong* di dusun kasuari, dengan adanya hasil ini dihapkan dapat menjadi sumbangsi bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang tradisi *Kasi Makan Kampong.*
2. Bagi masyarakat dusun kasuari agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi *Kasi Makan Kampong* yang merupan kearifan lokal masyarakat dusun kasuari dari zaman dulu sampe sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Bustanuddin, (2007), *Agama Dalam KehidupanManusia,* (Jakarta:Raja Grafindo Persada).

Bachtiar Wardi, (2013), Sosiologi Klasik, Cet: 1. PT. Remaja Rsdakarya.

Bagong Suyanto, (2005), *Metode Peneitian Sosial*: *Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Prenada Media.

Benu Fred ,(2019), *Methodologi Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Pranemedia Grup.

Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi,*(Jakarta: Raja Granfindo).

Departemen Pendidikan Nasional, (2012), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi) Pusat Bahasa,* Cetakan Pertama Edisi 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Depdibud, (1999), *Kamus Umum Bahasa Indonesai.*(Jakarta:Depdibud,)

Eksialopedia Islam, (1999), Jilid 1 Cet, 3, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoven.

Endraswara, (2006), Mistik Kejawen (Sinkretisme, Simbolisme dan Sufisme dalam Budaya Spritual Jawa): Yogyakarta: Narasi

Falah fajrul, (2020), *Makna Simbolik Sesajian Tradisi Baritan di Asemdoyong pemalang Jawa Tengah*.

Geertz Clifford, *Kebudayaan dan Agama*, (Yogyakarta: Kanisius).

Goodman George Ritzer Douglas, (2018), *Teori Sosiologi*. Yogjakarta:Kreasi wacana.

Gunawan Ari, (2005), *Sosiologi Pendidikan* , Jakarta: Rineka Cipta.

Hakim Moh. Nur, (2003),"*Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme" Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi* Malang: Bayu Media Publishing.

Halima, (2011), *Sesajen Pada Pelaksanaan Walimatul Usry* Di Desa Samudera Jaya Kecamatan Taruma jaya Bekasi Utara.

Hanifah Umi, (2019), *Transformasi sosial Masyarakat mamin di Bojonegoro*.

Haviland Wiliam, (1985), *Antropologi, Jilid* 1 Jakarta: Erlangga.

Istilah tradisi kasi makan kampong, (2019), disebut oleh masyarakat Dusun Kasuari sebgai tradisi memberi makan tanjung kalilei barat dan kalilei cimburu,

Jones*, (*2009), *Pengantar Teori- Teori Sosial* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Keesing Roger, (1989), *Antropologi Budaya, Suatu Prespektif Kontemporer*, Jilid 1, Jakarta:Erlangga.

Koentjaraningrat*,* (1979), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru,

Koentjaraningrat, (1985), *Beberapa Pokok Antropologi Sosial,* Jakarta:

Dian Rakyat.

Koentjaraningrat, (1987), *Sejarah Teori Antropologi* 1, (Jakarta: UI Press.

Koentjaraningrat*,* (1993), *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Leeden Taufik Abdullah A.C. Van Der, (1986), *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas,* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mursal, (1999), Etsen, *Kajian Trasformasi Budaya* Bandung:Angkasa.

Nuryanto.Rahmat Budi, (2014), *Solidaritas Sosil di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Ten Paser(kasus kelompok buruh bongkar muatan)* jurnal kosentrasi sosiologi.

Rahmanto Hartoko, (2009), *"Kamus Istila Sastra*,"dalam Alex Sobur, Semiotika Komonikasi Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ranjabar Jacobus, (2006), *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar* Bogor: Ghalia Indonesia.

Retnoningsih Suharno, *Kamus Besar Indonesia* , Semarang: Widya Karya.

Ritzer George, (2011), *Teori Sosiologi* (*Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi potsmodern*), Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Ritzer Gorge*,* (2011), *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik sampai perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern),* Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Sardjuningsi, (*Islam Mitos Indonesia (Kajian Antropologi sosiologi*)

Scot John , (2012), *teori sosial: Masalah – Masalah Sosial Dalam Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Seoilaiman Munandar, (2004), *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, Bandung: Eresco.

Seokanto Seojono, (1990), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali.

Setiawan Restu Budi, *Bentuk, Makna, Dan Fungsi Sesaji Mahesa Lawung Dalam tradisi Ritual Di Keraton Surakarta Hadiningrat.*

Sobur Alek Sobur, (2004), *Seimiotika komunikasi*, Bandung, Rosdakarya.

Soekanto Soerjono, (2001), *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujarweni Wiratna, (2014), *Metode Penelitian*, Penerbit Pustaka Baru Press.suprayono Imam, (2001), *Metodologi Penilitian Sosial-Agama,* Bandung: Remaja Rosda Karya

syam, Nur, (2005), *Islam Pesisir,* Yogyakarta: Lkis.

Sztompka Piotr, (2007), *Teori Sosiologi Perubahan Sosial* Jakarta: Prenada Media Grup.

Wijayanti Ayu, (2010), *Solidaritas Sosial Ethnis Tionghoa Dalam Pelaksanaan Upacara Perkawinan, Kelahiran, dan Kematian* di Kota Bengkulu, Kelurahan Malabero Kecamatan Teluk Sigara.

Winangun Wartajaya, (1990), *Masyarakat Bebas Struktur, Liminitas dan Komonitas* Menurut Victor Turner, Jogyakarta:Kanisius

Wirawan, (2012),"Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma". Kencana Prenata Media: Jakarta.

Gambar 1 : persiapan Bahan-bahan tradisi *Kasi Makan Kampong*

Gambar 2: Tempat menaru bahan-bahan sesajian

Gambar 3: Wawancara dengan Bapak Madi Wagola selaku Kepala Adat

Gambar 4: Wawancara dengan Bapak La Alimin selaku Kepala Dusun

Gambar 5 : Wawancara dengan Bapak Hamid selaku tokoh masyarakat

Gambar 6: Wawancara dengan Bapak Alimudin selaku Tokoh Agama

Gambar 7: Wawancara dengan Ibu Wasumina Wagola selaku tokoh Intelektual

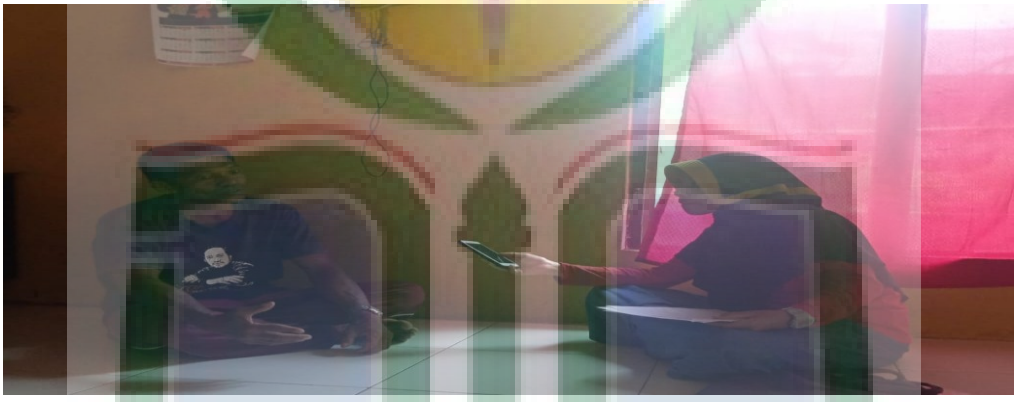

Gambar 8: Wawancara dengan Bapak La Gawi selaku Ketua Muda mudi

Gambar 9: wawacara dengan Bapak Ali selaku tokoh intelektual

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-416/In.09/3/3-a/TL.00/05/2021 Ambon, 02 Juni 2021
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Izin Penelitian***

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tengah
Di
Masohi

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama	:	Fitria Rumoma
NIM	:	170202044
Jurusan	:	Sosiologi Agama
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi	:	Tradisi *Kase Makan Kampong* : Makna Simbolik dan Solidaritas Sosial di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Suatu Tinjauan Sosiologi)
Lokasi	:	Dusun Kasuari Desa Assilulu
Waktu	:	07 Juni – 07 Juli 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fi.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Imam Bonjol No.Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com
M A S O H I

REKOMENDASI
Nomor : 074/218/BKBP/VI/2021

A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-416/In.09/3/3-a/TL.00/05/2021 Tanggal : 02 Juni 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

a. N a m a : **Fitria Rumoaa**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
c. N I M : 170202044
d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul : ***"Tradisi Kase Makan Kampong : Makna Simbolik dan Solidarita Sosial di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Suatu Tinjauan Sosiologi)".***
2. Lokasi Penelitian : Dusun Kasuari Negeri Assilulu
Kecamatan Leihitu
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 07 Juni – 07 Juli 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Meperhatikan keamanan dan ketetiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 09 Juni 2021
a.n. Kepala Badan
Kabid. Kesatuan Bangsa,

Dra. S. E. LHIPALY
Pembina Tk. I
NIP. 19640520 199303 2 006

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN LEIHITU DUSUN KASUARI
DESA ASSILULU

Jln Pasir Putih KP.97581

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 060/ DK/ NA/ N/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Alimin Wagola
Jabatan : Kepala Dusun Kasuari
Alamat : Dusun Kasuari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswah berikut:

Nama : Fitria Rumoma
Nim : 170202044
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Sekolah/Universitas : IAIN (Institut Agama Islam Negeri) AMBON

Telah selesai melakukan penelitian di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kabupaten Maluku Tengah selama I(satu) bulan mulai tanggal 07 juni – 07 juli 2021 guna penulisan skripsi dengan judul "**Tradisi *Kasi Makan Kampong*: Makna Simbolik Dan Solidaritas Sosial Di Dusun Kasuari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Suatu Tinjauan Sosiologi).**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mistinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Dusun Kasuari, 09 Juni 2021
Kepala Dusun Kasuari

Alimin Wagola